

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Cara komunikasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu Dinas Pendidikan Kota Semarang lebih banyak mengarah pada komunikasi dari atasan ke bawahan dengan media surat yang disampaikan oleh Atasan PPID yang diberikan melalui sekretaris dinas untuk disampaikan kepada bidang terkait. Sedangkan komunikasi antara anggota bidang ke kepala bidang, sesama anggota bidang dan antaranggota bidang lainnya juga terjadi melalui media WhatsApp atau secara langsung mendatangi bidang terkait dalam memperlancar pelaksanaan tugas dalam organisasi PPID Pembantu maupun panitia situs Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Maka secara keseluruhan komunikasi organisasi yang tercipta sesuai dengan bentuk jaringan komunikasi formal dan pelaksanaan tugas masing-masing anggota PPID.

PPID Pembantu Dinas Pendidikan Kota Semarang melakukan cara penyebaran pesan secara kombinasi. Hal tersebut jelas terlihat ketika mendapat permohonan informasi atau pengaduan dari masyarakat dimana semua bidang mengetahui informasi tersebut dan bidang terkait yang akan menanggapi namun tetap yang mengunggah informasi adalah Sekretaris dinas. Arus komunikasi vertikal terjadi antar sekretaris dinas kepada bidang terkait dengan datang langsung untuk konfirmasi jika terdapat pengaduan. Sedangkan komunikasi horizontal dan diagonal terlihat dengan adanya komunikasi pada

sesama bidang dan antarbidang anggota Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam pengolahan data PPDB yang dapat dilakukan melalui rapat dengan adanya surat undangan, WhatsApp (WA) atau langsung mendatangi pihak terkait. Komunikasi diagonal juga terlihat pada komunikasi antara anggota Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan koordinator satuan pendidikan dan kepala sekolah masing-masing kecamatan melalui grup WA. Selain itu, cara penyampaian informasi yang dilakukan baik PPID maupun panitia PPDB mengenai informasi publik yang tersedia di situs dan disampaikan melalui publikasi pada media sosial yang dimiliki, pemberitahuan melalui surat kepada sekolah dan kecamatan serta mengundang wartawan.

Dalam penyampaian informasi publik, PPID Dinas Pendidikan Kota Semarang sudah cukup aktif terutama pada informasi berkala yang disampaikan minimal 1 (satu) kali setahun dan terlihat jelas mulai tahun 2018 sampai 2021. Selain itu, informasi yang tersedia juga cukup lengkap mulai dari informasi berkala, setiap saat dan serta merta. Walaupun pada informasi berkala hanya terdapat 7 (tujuh) cakupan sedangkan 3 (cakupan) seperti ringkasan informasi program atau kegiatan, ringkasan informasi kinerja badan publik, dan informasi tentang prosedur peringatan dini tidak tersedia pada situs. Maka secara keseluruhan, sudah memenuhi prinsip *good governance* yaitu *effectiveness* namun belum memenuhi prinsip *efficiency* karena belum sepenuhnya melayani dengan tepat waktu.

Pada Tahun Ajaran 2021/2022, PPDB kembali dilakukan secara daring untuk jenjang TK, SD dan SMP Kota Semarang. PPDB Tahun Ajaran 2021/2022

memiliki perbedaan dengan Tahun Ajaran sebelumnya dimana terdapat prapendaftaran sebagai rangkaian pendaftaran dan wajib dilakukan peserta didik untuk mendaftar ke sekolah yang diinginkan. Prapendaftaran bertujuan untuk melakukan verifikasi data pendaftar. Semua informasi mengenai pendaftaran baik TK, SD dan SMP telah tersedia dengan lengkap pada situs [ppd.semarangkota.go.id](http://ppd.semarangkota.go.id) dan dapat diakses secara terbuka (transparan).

Dalam pengimplementasian informasi publik, PPID Pembantu Dinas Pendidikan Kota Semarang dapat mengalami kendala dalam menanggapi pengaduan. Hal tersebut terjadi jika masyarakat tidak mencantumkan kejelasan data sehingga menimbulkan kesulitan bagi PPID Pembantu Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam menindaklanjuti. Selain itu, situs PPID menjadi salah satu sarana umum yang biasanya digunakan masyarakat dalam melakukan pengaduan atau permohonan informasi berkaitan dengan pendidikan di Kota Semarang. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk pemanfaatan situs sebagai prinsip *effectiveness* dan *efficiency* dalam karakteristik *good governance*.

Panitia PPDB Tahun Ajaran 2021/2022 telah melakukan pencarian data setengah tahun sebelumnya untuk mengurangi kesalahan data sehingga pendaftaran dapat dilakukan dengan baik secara daring. Selain itu dengan adanya sistem baru prapendaftaran membuat panitia PPDB gencar melakukan sosialisasi melalui media sosial, sekolah dan surat pemberitahuan. Pada tahun ini, panitia PPDB juga menyediakan posko untuk menangani masalah diluar teknis seperti 300 data yang tidak dapat diolah dan 3 (tiga) orang *call center* untuk menangani teknis. Hal tersebut menjadi bentuk *accountability* untuk memperbaiki PPDB

tahun ini agar lebih baik. Sedangkan berdasarkan beberapa unggahan media sosial, terdapat beberapa pertanyaan yang belum ditanggapi dengan baik. Hal tersebut menjadi gambaran *responsiveness* yang kurang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai wujud pemerintahan yang baik.

## 5.2 Saran

Lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam menanggapi permohonan informasi atau pengaduan dari masyarakat dan meningkatkan kelengkapan daftar informasi publik terutama informasi publik berkala sehingga lebih terpenuhi kebutuhan informasi mengenai pendidikan di Kota Semarang. Perlu ditingkatkan sosialisasi mengenai tersedianya informasi dan regulasi terkait PPDB melalui situs [ppd.semarangkota.go.id](http://ppd.semarangkota.go.id) kepada masyarakat serta dapat mempertahankan sistem prapendaftaran untuk mengurangi kesalahan data dan lebih berhati-hati pada penginputan data dalam pendaftaran PPDB. Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Semarang juga dapat meningkatkan jangkauan pengguna dengan menyediakan kontak bantuan PPDB dan aplikasi PPDB serta tetap memperhatikan masyarakat yang tidak memiliki kemampuan atau sumber daya internet agar dapat mengikuti pendaftaran PPDB.